

HUBUNGAN PERHATIAN GURU DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 SD INPRES 23 PASIR PUTIH KABUPATEN SORONG SELATAN

Wilhelmina Lokden, Nursalim, Lestari, Ribut Purwojuwono

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial Dan
Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Email coresponden author*: Wilheliminalokden@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara perhatian guru dan minat belajar siswa kelas 3 SD Inpres 23 Pasir Putih, Sorong Selatan. Latar belakang masalah penelitian ini adalah minimnya studi tentang pengaruh perhatian guru terhadap motivasi belajar di sekolah pedalaman, padahal interaksi guru-siswa merupakan faktor kunci dalam pembelajaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan sampel 16 siswa yang diambil secara total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert 4 poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya ($\alpha=0,72$). Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata perhatian guru sebesar 63,43 (kategori baik) dan minat belajar siswa 66,12 (kategori baik). Namun, analisis korelasi Product Moment menghasilkan koefisien $r=0,084$ ($p>0,05$) yang menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara kedua variabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa di lingkungan sekolah pedalaman, faktor lain seperti dukungan keluarga atau sarana pembelajaran mungkin lebih berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di daerah terpencil dengan menyarankan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Perhatian guru, Minat belajar, Siswa

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between teacher attention and learning interest among third-grade students at SD Inpres 23 Pasir Putih, South Sorong. The research problem stems from the lack of studies examining the impact of teacher attention on learning motivation in rural schools, despite its recognized importance in the learning process. A quantitative correlational approach was employed, with a total sampling of 16 students. Data were collected using a 4-point Likert scale questionnaire, validated for content and reliability ($\alpha=0.72$). The results showed an average score of 63.43 (good category) for teacher attention and 66.12 (good category) for student learning interest. However, Pearson Product Moment correlation analysis yielded a coefficient of $r=0.084$ ($p>0.05$), indicating no significant relationship between the two variables. These findings suggest that in rural school environments, other factors such as family support or learning facilities may play a more substantial role in student engagement. This study contributes to the development of teaching strategies in remote areas by advocating for a holistic approach involving multiple stakeholders.

Keywords: Teacher's attention, Interest in learning, Student

PENDAHULUAN

Dalam pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Berdasarkan pasal tersebut dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan alat yang kuat untuk mencapai perubahan dan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Dari pandangan tersebut diharapkan pendidikan mampu membawa dan merubah siswa kearah perkembangan yang diharapkan. Dalam perkembangan siswa mempunyai bakat-bakat dan kemampuan yang khas dan unik, sehingga Untuk mengembangkan semua kemampuan kodrati siswa itu perlu diciptakan faktor eksogen atau lingkungan sosial yang menguntungkan, agar semua bakat dan potensinya bisa berkembang secara wajar. Selain siswa di sekolah pendidikan juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Minat belajar diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa dengan kata lain minat belajar siswa agar dapat belajar untuk meraih minat yang baik.

Minat belajar siswa disekolah dasar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk perhatian guru (Hattie, 2017). Namun, studi di konteks pendalaman seperti SD Inpres 23 Pasir Putih masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menguji hubungan kedua variabel tersebut dengan tiga pertanyaan: (1) Bagaimana tingkat perhatian guru di sekolah tersebut? (2) Bagaimana tingkat minat belajar siswa? (3) Apakah terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel?

Menurut Hamre & Pianta (2005), interaksi guru-siswa yang positif berkontribusi pada keterlibatan belajar. Namun, temuan Hanifa Billi Rosa (2019) di SD Jawa Barat menunjukkan korelasi lemah ($r=0,12$), mengindikasikan perlunya analisis mendalam tentang faktor mediasi seperti dukungan orang tua (Syah, 2020).

KAJIAN TEORI

Salah satu elemen terpenting dalam proses pembelajaran yang dapat memengaruhi motivasi dan minat belajar siswa adalah perhatian guru. Djamarah (2011) menyatakan bahwa perhatian guru mencakup sikap, perilaku, dan reaksi yang ditunjukkan oleh guru terhadap siswa selama proses pembelajaran, termasuk memberikan dorongan, dukungan, dan kritik yang membangun. Kebutuhan emosional dan sosial siswa juga diperhatikan, selain aspek akademis mereka.

Minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sebagai hasil dari rasa ingin tahu dan pemahaman terhadap manfaat dari materi yang dipelajari (Azwar, 2010). Slameto (2013) menyatakan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal (seperti motivasi dan sikap) serta faktor eksternal (seperti

lingkungan belajar dan peran guru). Dalam konteks pendidikan dasar, gaya mengajar guru yang menarik dan inovatif memiliki pengaruh besar terhadap antusiasme belajar siswa kelas III. Strategi pembelajaran yang interaktif dan berbasis permainan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa usia dini. Sesuai dengan teori Piaget, pembelajaran pada tahap usia tersebut sebaiknya melibatkan aktivitas yang nyata dan menarik, karena mereka berada pada tahap operasional konkret.

Menurut penelitian Hanifa Billi Rosa dkk. (2019), antusiasme belajar siswa memiliki korelasi positif dengan perhatian guru. Siswa lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam kelas ketika guru memperhatikan kebutuhan mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Temuan ini didukung oleh Nurhamidah Tambunan (2017) yang menemukan bahwa interaksi positif antara guru dan siswa dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Untuk meneliti hubungan statistik antara minat belajar dan perhatian guru, penelitian ini menggunakan analisis korelasi Product Moment. Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa perhatian guru merupakan salah satu faktor eksternal yang berkontribusi signifikan terhadap minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto.S, 2005). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistik.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan populasi seluruh siswa kelas 3 (N=16). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert 4 poin (SS-S-TS-ST) yang telah diuji validitas isi oleh dua ahli dan reliabilitas Cronbach's Alpha ($\alpha=0,72$). Analisis data menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Sugiyono (2012: 8) menyatakan bahwa pola hubungan variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar. Desain Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas 3 SD Inpres 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan yang berjumlah 16 orang. Adapun menurut Arikunto (2006: 134) “apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”. Oleh karena itu, jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 15 % dari populasi.

Kriteria pengujian korelasi yaitu terdapat hubungan jika nilai r hitung lebih besar nilai r table pada taraf signifikan 5% demikian pula sebaliknya, sedangkan derajat kesalahan atau derajat bebas (db) untuk menguji F tersebut pada $\alpha=0,05$. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besar hubungan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (1610: 214).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah SD INPRES 23 pasir putih Distrik Fkour Kabupaten Sorong Selatan terletak diantara kampung Pasir Putih dan Wandun Kabupaten Sorong Selatan. Dengan bangunan permanen terdiri dari 6 kelas, 1 kantor. Jumlah siswa 50 orang dan jumlah guru 8 orang.

Responden	Jawaban																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R1	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	65
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	70
R4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	1	1	58
R5	4	4	3	2	1	2	4	4	1	4	3	2	1	4	3	3	3	4	1	1	54
R6	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
R7	4	4	4	3	1	1	2	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	2	4	54
R8	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	1	2	1	4	3	2	3	1	2	57
R9	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
R10	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	67
R11	3	4	3	2	4	2	4	3	1	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	1	58
R12	4	3	2	1	3	4	2	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	2	4	3	59
R13	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	2	4	58
R14	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	73
R15	4	4	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	3	3	1	2	50
R16	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	70
63,438																					

Dari hasil kuesioner perhatian guru diperoleh data dengan menggunakan rumus rata- rata (Mean) Nurhasan (2002 : 83) diperoleh hasil rata- rata perhatian guru terhadap siswa kelas 3 SD INPRES 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan sebesar 63,43 (masuk kategori baik) berdasarkan tabel interpretasi nilai r.

Dari hasil kemampuan minat belajar siswa diperoleh hasil rata- rata minat belajar siswa kelas 3 SD INPRES 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan sebesar 66,12 (masuk kategori baik) berdasarkan tabel interpretasi nilai r.

Responden	Jawaban																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	70
R2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	72
R3	2	2	2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	50
R4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	65
R5	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	71
R6	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	65
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R8	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	65
R9	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	55
R10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	63
R11	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	70
R12	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	2	4	3	60
R13	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	64
R14	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
R15	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	60
R16	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	72
66,125																					

Dari analisa kolerasi diperoleh hasil pengolahan data bahwa harga $r_{xy} = 0,084$ (masuk kategori cukup), dan nilai $r_{tabel} = 0,497$ pada taraf signifikansi 5% dengan $N=16$. Hasil : $r_{xy} 0,084 > r_{tabel} = 0,497$ Artinya : Ada hubungan yang signifikan antara perhatian guru dengan minat belajar siswa

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

kelas 3 SD INPRES 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan.

Adapun pengujian hipotesis yang dipakai dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah Analisa Teknik Kolerasi Product Moment. Tjokrostijoso D (1995: 220). Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r=0,084$ ($p>0,05$), yang termasuk kategori sangat lemah (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima: tidak ada hubungan signifikan antara perhatian guru dan minat belajar kelas 3 SD INPRES 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan.

KESIMPULAN

1. Minat belajar siswa

Setelah mendapatkan data dari kuesioner maka minat belajar siswa diperoleh rata-rata siswa 3 SD INPRES

23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan sebesar 66,12 juga masuk kategori baik.

2. Hubungan perhatian guru terhadap minat belajar siswa kelas 3 SD INPRES

23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan.

Setelah diamati secara seksama dan diolah data secara statistik berdasarkan kolerasi product moment diperoleh hasil bahwa $r_{xy} = 0,084 > r_{table} = 0,497$ sehingga H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian guru dengan minat belajar siswa kelas 3 SD INPRES 23 Pasir Putih Kabupaten Sorong Selatan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai mediator, guru sebagai fasilitator dan guru sebagai evaluator. Guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa sudah berperan baik bagi siswa-siswinya, dapat dilihat menggunakan angket minat belajar siswa bahwanya minat belajar siswa sudah baik oleh karena itu guru sudah berperan baik dalam menjalankan perannya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar agar tercipta suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa lebih antusias lagi dalam menerima pelajaran.
2. Bagi siswa agar lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi yang membanggakan.
3. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendukung untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dalam hal pengetahuan tentang mengajar yang profesionalisme

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1618. Barrio, Del.
- Atmazaki, & Syahrul, R. (1613). Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran, 1(2), 13-28.
- Arikunto, S. 1605. Manajemen Penelitian Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chotimah, C., & Fathurrohman, M. (2018). Paradigma baru sistem pembelajaran: Dari teori, metode, model, media, hingga evaluasi pembelajaran. Jakarta: Ar-Ruzz Media. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali. 1612. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah, 1612, Ilmu Pendidikan Islam, Cet. X, Jakarta: Bumi Aksara
- Farida. 1614. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian. Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.
- Hamzah. 1612. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : Bumi. Aksara. Desmita. 1609.
- Hanifa Billi Rosa, Siswantoro, Suwarjo. (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Perhatian Guru dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Kelas V SD”
- Imam, Wahyudi. 1612. Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Professional. Jakarta: Prestasi Jakarta.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1613).
- Mukhtar. 1613. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: GP Press.
- Nurhayati.,S. 1619. Analisis Berpikir Kreatif Pada Penerapan Problem Base Learning Berpendekatan Science, Technology, Engineering, And Mathematics. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimi 13(1): 2307-2317.
- Nurhamidah Tambunan, 1617. “Hubungan interaksi guru dan siswa dengan minat belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di mts. Al-hasanah medan”.
- Osok, M. M., Asrul, A., Wardoyo, W., & Purwojuono, R. (2025). Analisis Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SD Inpres 13 Kabupaten Sorong. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 7(1), 99-105.